

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, peneliti memaparkan hal-hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi dengan judul “Perkembangan Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon Tahun 2002-2021”. Isi dari bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian untuk berbagai pihak, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran yang memiliki tujuan yaitu agar dapat menjadi manusia yang berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani. Faktor yang paling signifikan dalam menentukan kepribadian adalah pendidikan. Pendidikan formal, seperti yang diberikan oleh sekolah dan perguruan tinggi, tidak selalu menjadi sumber pendidikan. Pendidikan informal dan non-formal juga memainkan peran yang sama dalam membentuk karakter, khususnya anak-anak atau siswa (Inanna, 2018, hlm. 28).

Indonesia sebagai negara dengan penduduknya mayoritas menganut agama Islam tentunya sangat membutuhkan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian setiap muslim. Seperti yang dijelaskan dalam Djaelani (2013, hlm. 102) bahwa terciptanya pemahaman Islam yang jelas, utuh, dan komprehensif merupakan tujuan utama pendidikan Islam. Interaksi manusia berpengaruh terhadap bagaimana manusia memandang, merasakan, bertindak, dan berperilaku sehingga memiliki akhlak yang baik. Amalan membaca dan mempelajari Al-Qur'an, sholat malam, menjalankan shoum (puasa) sunnah, dan menjaga komunikasi yang konstan dengan keluarga dan masyarakat semuanya diperlukan untuk menumbuhkan moralitas ini. Semakin sering dia melakukan latihan, semakin besar amalnya dan semakin mudah baginya untuk mencapai sesuatu yang berguna. Selain itu, latihan akan membantunya mengembangkan rutinitas yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kesehariannya.

Salah satu pendidikan Islam non formal adalah pondok pesantren. Pondok pesantren dikelola oleh seorang ulama atau kiai sebagai seorang pimpinan, ustad sebagai staf pengajar dan peserta didiknya disebut dengan santri (Komariah, 2016, hlm. 185). Menurut istilah, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari untuk mempelajari, memahami, menyelidiki, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam (Zulhimma, 2013, hlm. 166).

Kiai berhasil membina dan mendirikan pesantren berkat wibawa dan ilmunya yang luas. Akibatnya, pesantren dapat ditemukan di seluruh Jawa. Yang paling terkenal adalah Pesantren Tebuireng Jombang di Jawa Timur, Pesantren Pelangitan, Pesantren Trenggilis, Pesantren Paculgoang, dan Pesantren Rejoso, dan pondok pesantren lainnya (Baharuddin, 2014, hlm. 117). Pesantren-pesantren tersebut mampu berdiri kokoh hingga saat ini.

Fungsi keagamaan, sosial, dan pendidikan merupakan tiga bidang yang menjadi fokus pondok pesantren. Ketiga tugas ini terus ada sampai sekarang. Ada pula yang berpendapat bahwa tujuan utama pesantren adalah mendidik santri menjadi ahli agama. Namun, tujuan ini dianggap kurang memadai karena tuntutan masyarakat akan lebih. Alhasil, sejak tahun 1970-an, pesantren juga didorong untuk lebih fokus pada pengembangan masyarakat dari sekedar pendidikan (Fahham, 2020, hlm. 38).

Keberadaan pondok pesantren di Indonesia sudah banyak dan tersebar di berbagai pelosok daerah, khususnya di Cirebon, baik itu di kabupaten maupun kota. Daerah ini dijuluki dengan sebutan Kota Wali karena pendirinya adalah seorang wali, yaitu Syeikh Syarif Hidayatullah atau yang dikenal dengan Sunan Gunung Jati. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Mubarak (2019, hlm 241) bahwa Cirebon dikatakan Kota Wali karena adanya satu wali mulia Syekh Sunan Gunung Jati. Maka tidak heran jika di Cirebon banyak berdiri pondok pesantren, salah satunya yaitu Pondok Pesantren Kanzul Ulum.

Kanzul Ulum memiliki makna khazanah ilmu yang menjadi cita-cita pendiri pesantren agar sekolah ini menjadi gudang tempat para santri menimba ilmu. Pondok Pesantren Kanzul Ulum termasuk pondok pesantren yang usianya masih relatif muda. Meskipun baru resmi berdiri tahun 2014 namun kegiatan

pengajian dengan pola pesantren sebenarnya sudah berjalan sejak tahun 2002. Saat ini, dalam perkembangannya, pondok pesantren ini bukanlah pondok pesantren yang besar, dan tidak dapat dibandingkan dengan pondok pesantren Islam lainnya seperti Gontor, Paculgoang.

Pondok Pesantren Kanzul Ulum berorientasi pada pendidikan agama Islam. Dalam perkembangannya pondok pesantren ini menarik untuk dikaji. Penyelenggara lembaga pendidikan menjadi fokus utama pesantren ini, pendidikan di pesantren ini masih kurang begitu pesat. Ada sejumlah karakteristik yang unik dari pondok pesantren secara keseluruhan. Salah satunya adalah pesantren memiliki masjid yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pendidikan agama. Hal ini umum tersedia di hampir semua pesantren namun tidak termasuk di Pondok Pesantren Kanzul Ulum yang berbasis di Kota Cirebon. Pondok Pesantren Kanzul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren yang tidak menyediakan fasilitas tersebut, padahal salah satu ciri pondok pesantren adalah adanya masjid. Menurut Kiai Tosuerdi, ketua Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kota Cirebon, pesantren kekurangan dana dan lahan untuk membangun masjid, sehingga pesantren belum memiliki masjid yang berfungsi sebagai tempat ibadah. dan kegiatan yang berhubungan dengan agama. Aula pondok pesantren menjadi tempat segala kegiatan di Pondok Pesantren Kanzul Ulum hingga saat ini. Berdasarkan beberapa karakteristik tersebut, peneliti juga merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui apakah beberapa kebijakan tersebut efektif dan sesuai untuk pengembangan Pondok Pesantren Kanzul Ulum.

Dalam pengamatan peneliti sejauh ini baru menemukan satu penelitian terdahulu mengenai pondok pesantren tersebut. Maka berdasarkan pemaparan di atas peneliti merasa tertarik dengan alasan sebagai berikut: Alasan pertama ialah penelitian mengenai pondok pesantren di Kelurahan Karyamulya masih sedikit ditemukan, terutama penelitian yang melibatkan Pondok Pesantren Kanzul Ulum. Kedua, karena usia pesantren tersebut yang masih relatif muda namun berupaya untuk terus berkembang dan meningkatkan mutu pendidikan. Terakhir, penulis ingin melihat dampak keberadaan Pondok Pesantren Kanzul Ulum bagi masyarakat di sekitar Kelurahan Karyamulya, Kota Cirebon khususnya dalam aspek sosial dan pendidikan keagamaan.

Alasan lain peneliti membahas penelitian mengenai perkembangan pondok pesantren ini juga karena lokasi pesantren yang tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti berharap dengan dilaksanakan penelitian ini dapat menambah penulisan mengenai kajian sejarah lokal terutama mengenai pondok pesantren yang berada di daerah Kelurahan Karyamulya, Kota Cirebon. Ketersediaan sumber, baik dari adanya narasumber maupun beberapa dokumen penting juga menjadi alasan kuat peneliti mengangkat pesantren ini sebagai studi kasus penelitian. Guna menuangkan ketertarikan peneliti terkait dengan latar belakang tersebut, maka peneliti mengajukan sebuah judul penelitian “Perkembangan Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon Tahun 2002-2021”. Adanya pembatasan tahun yaitu dari tahun 2002 – 2021, karena pada tahun 2002 merupakan didirikannya sebuah madrasah yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Kanzul Ulum yang sekarang, dan pada tahun 2021 menjadi batasan tahun dikarenakan terjadi peningkatan jumlah santri di pondok pesantren setelah mengalami masa penurunan.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Adapun masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon tahun 2002-2021?”. Berdasarkan masalah utama tersebut dibagi menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Kanzul Ulum di Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon tahun 2002?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kelurahan Karyamulya, Kota Cirebon tahun 2002-2021?
3. Bagaimana dampak dari keberadaan Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon terhadap aspek sosial dan pendidikan keagamaan masyarakat sekitar pada tahun 2002-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengenai alasan pendirian dan sejarah Pondok Pesantren Kanzul Ulum yang berdiri di Kelurahan Karya Mulya Kota Cirebon tahun 2002.
2. Menjelaskan pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Kelurahan Karyamulya, Kota Cirebon pada tahun 2002-2021
3. Menjelaskan dampak yang dirasakan masyarakat sekitar pesantren dengan adanya Pondok Pesantren Kanzul Ulum terhadap aspek sosial dan pendidikan keagamaan masyarakat sekitar pada tahun 2002-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memiliki kebermanfaatan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sarana untuk memperkaya penulisan tentang sejarah pesantren di Kota Cirebon.
2. Sarana untuk menambah khazanah penulisan sejarah lokal mengenai pondok pesantren khususnya bagi Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dijadikan sebagai masukan bagi pihak pesantren dan juga Pemerintah Daerah Kota Cirebon.
2. Dijadikan sebagai referensi pembelajaran sejarah di persekolahan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Uraian lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan, mulai dari tahap awal hingga proses penulisan, terdapat dalam struktur organisasi skripsi. Penulisan ini dipermudah oleh peneliti dengan adanya struktur organisasi yang disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan bab awal dalam penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pokok pikiran yang menjadi dasar memilih topik penelitian serta permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Bab ini memberikan penjelasan secara umum dari setiap bab yang akan ditulis dalam penelitian ini, serta latar belakang masalah, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang harus dicapai peneliti, manfaat dari penelitian yang harus dicapai peneliti setelah melakukan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, Peneliti menjelaskan dalam bab ini landasan teori dari studi penelitian yang digunakan untuk meneliti objek penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai sumber-sumber yang digunakan dalam mengkaji permasalahan di dalamnya. Pada penelitian ini saya akan menggunakan konsep perubahan sosial. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penulisan penelitian ini juga disertakan dalam bab ini.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mencari sumber-sumber penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari awal penelitian hingga kesimpulannya, setiap tahapan akan dijelaskan secara rinci. Dengan maksud untuk memudahkan peneliti dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang akan diteliti, yaitu bagaimana perkembangan Pondok Pesantren kanzul Ulum Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon tahun 2002-2021 menggunakan metode historis dan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, wawancara dan studi dokumentasi.

Bab IV Pembahasan Penelitian, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan hasil temuan di lapangan. Bab ini menjadi bab yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah berdasarkan fakta-fakta serta penafsiran peneliti sendiri dengan bantuan analisis konsep dan teori pada kajian pustaka.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi, Setelah menganalisis hasil penelitian serta temuan pemahaman peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitian, bab ini memberikan interpretasi peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil

penelitiannya. Selain itu, penulis menawarkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya pada tema yang sama.